

Pandangan Prof. Dr. A. Teeuw terhadap bahasa Indonesia sebuah sorotan atas beberapa karyanya

Tan, Ta Sen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156127&lokasi=lokal>

Abstrak

Memang harus kita akui bahwa dalam bidang ilmu yang biasanya disebut Indologi itu kita telah mewarisi sejumlah besar hasil penelitian sarjana Barat umumnya dan sarjana Belanda khususnya. Hasil penelitian itu sudah barang tentu tidak mungkin terlepas daripada syarat dan kondisi ekonomis-politis pada zaman yang bersangkutan; tegasnya hasil itu merupakan bagian tugas yang takterpisahkan dalam menjalankan politik pendudukan zaman dahulu. Pada kenyataannya hasil penelitian para sarjana itupun telah dan mungkin akan terus memberikan pengabdian kepada politik dan system zaman yang lampau. Hal ini kadang-kadang diakui pula oleh sebagian sarjana Barat bahwa dengan penelitian itu mereka bermaksud untuk mempertahankan system yang mereka anut itu. Sebagai contoh misalnya apa yang dikatakan oleh G.J. Nieuwenhuis (1925, hlm. 12) pada zaman dua puluhan tentang politik bahasa Pemerintah Hindia-Belanda di Indonesia. Kiranya tidak ada bahasa lain yang lebih gamblang daripada bahasanya. Dalam buku tersebut dia bermaksud menentang dan menghapuskan bahasa Melaju serta mengandjurkan supaya bahasa Belanda dijadikan bahasa pengantar di Indonesia, karena katanya: *„Taal en cultuur verbreiding is de meest directe weg voor economische expansie.* (Nieuwenhuis: 1925, hlm. 12) Djustru adanya perbedaan pandangan dan pertentangan kepentingan, maka dalam menerima warisan sarjana Belanda itu kita harus berhati-hati dan sangat kritis.